BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai *asbāb al-nuzūl* dalam kitab *Asbāb al-Nuzūl* karya al-Waḥidī dan *Lubāb al-Nuqūl* karya al-Suyūṭī, penulis menemukan perbedaan-perbedaannya diantaranya:

1. Redaksi badith al-Waḥidī sebagai berikut:

اخبرنا سعيد بن مُحَد المعؤذن, اخبرنا ابن عمر بن ابي جعفر المقرئ, اخبرنا الحسن بن سفيان, حدثنا عبد العزيز بن سلام, حدثنا اسحاق بن عبد الله بن كيسان, قال حدثنا ابي عن عكرمة, عن ابن عباس, قال: لما اقبل رسول الله صل الله عليه وسلم من غزوة حنين, وانزل الله تعالى: { اذا جاء نصر الله والفتح } قال: يا علي بن ابي طالب ويا فاطمة! قد جاء نصر الله والفتح, ورايت الناس يدخلون علي بن ابي طالب ويا فاطمة! قد جاء نصر الله والفتح, ورايت الناس يدخلون في دين الله افواجاء فسبحان ربي وجمده واستغفره انه كان توابا!

Artinya:

Telah bercerita kepada kami Sa'id bin Muḥammad al-Mu'adzin, telah bercerita Abu Umar bin Abi Ja'far al-Muqri', telah bercerita kepada kami al-Ḥasan bin Sufyan, telah bercerita kepada kami Abdul 'Aziz bin Salām, telah bercerita kepada kami Ishaq bin Abdulloh bin Kaisān, berkata: telah bercerita kepada kami ayahku dari Ikrimah dari ibn Abbas berkata: Ketika Rasululloh kembali dari perang Ḥunain dan kemudian turunlah surat al-Nasr, Rasulullah berkata: Wahai Ali bin Ani Thālib dan wahai Fatimah telah datang pertologan Allah dan kemenangan. Saya melihat manusia

masuk kedalam agama Allah secara berbondong-bondong, maha suci Allah dan dengan memujimu, saya memita ampun kepada Allah karena Allah Dzat yang maha memberi ampunan.

Redaksi al-Waḥidī diatas menyebutkan beberapa perawi diantaranya: Ibn Abbas, Ikrimah, Abdullah bin Kaisān, Ishāq bin Abdullah bin Kaisān, Abdul 'Aziz bin Salām, al-Ḥasan bin Sufyan, Abu Umar bin Abi Ja'far al-Muqri', Sa'id bin Muḥammad al-Mu'adzin. Setelah diteliti semua perawi dari hadith al-Waḥidī dapat dipercaya kecuali Abdullah bin Kaisān dan anaknya Ishāq bin Abdullah bin Kaisān yang menurut para ulama tidak dapat dipercaya atau lemah hafalannya.

2. Redaksi <mark>al-Suyūtī</mark>

اخرج عبد الرزاق في مصنفه عن معمر عن الزهرى قال لما دخل رسول الله صل الله عليه وسلم مكت عام الفتح بعث خالد بن الوائد فقاتل بمن معه صفوف قريش بأسفل مكت حتى هزمهم الله ثم أمر بالملاح فرفع عنهم فلاخلوا في الدين فأنزل الله (اذا جأ نصر الله والفتح) حتى ختمها.

Artinya: Meriwayatkan Abd al-Razāq di dalam kitabnya: Dari Ma'mar dari al-Zuhri berkata ketika Rasullah *Sallā Allāh 'Alayh wa Sallam* masuk kota Makkah pada tahun dibukanya kota Makkah (Fath al-Makkah), beliau mengutus Khalid bin al-Wālid beserta orang yang bersamanya untuk memerangi orang-orang Qurays yang berada di bawah kota Makkah, memerangi tersebut sampai orang-

orang Qurays tersebut masuk kedalam agama (Islam), kemudian Allah *Subhānahu* wa *Ta'ālā* menurunkan surat al-Nasr.

Redaksi al-Suyūṭī diatas menyebutkan hanya tiga orang perawi, antara lain al-Zuhrī, Ma'mar, dan Abd al-Razaq, menurut ulama ketiga perawi dalam hadith diatas dapat dipercaya atau kuat hafalannya.

Perbedaan *asbāb al-nuzūl* al-Wahidī dan al-Suyūṭī adalah, redaksinya al-Waḥidī mengatakan setelah perang Hunain turunlah surat al-Nasr, sedangkan redaksi al-Suyūṭī menelaskan bahwa *asbāb al-nuzūl* surat al-Nasr adalah ketika nabi Muḥammad masuk kota Makkad kemudian mengutus sahabat untuk menyerang orang Qurays.

B.\ Saran

Melalui penelitian ini, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1. Untuk pembaca
 - a. Untuk setiap pembaca baik akademik maupun non-akademik, harus lebih terbuka dan mau menerima berbagai perbedaan pendapat yang ada.
 - b. Untuk pembaca, banyak piranti untuk memahami ayat-ayat al-Qur'an, salah satunya Asbāb al-Nuzūl, terkadang dalam suatu ayat atau satu surat terdapat banyak riwayat menjelaskan sebab-sebab turunnya,

harus lebih mendalami penelitian mengenai sebab-sebab turunnya al-Qur'an.

- 2. Untuk mahasiswa al-Qur'an dan Tafsir
 - a. Sangat perlu bagi mahasiswa al-Qur'an dan Tafsir, untuk sering-sering melakukan penelitian kajian penafsiran, terlebih kajian mengenai sebab-sebab turunnya al-Qur'an.
- b. Setidaknya, skripsi ini bisa dijadikan tambahan bahan analisis bagi mahasiswa al-Qur'an dan Tafsir ketika hendak melakukan penelitian tentang tema yang sama, namun dengan judul, pendekatan serta analisis yang berbeda.